

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SEKOLAH DASAR

Mutmainnah Ilyas ^{1*}, Ade Fitriani ²⁾ Herwan Syam³⁾

^{1,2,3}Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi, Universitas Patompo

*Email korespondensi: mutmainnahilyas09@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS di tingkat Sekolah Dasar. Model ini dipilih karena dikenal dapat mendorong partisipasi aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan membangun keterampilan komunikasi. Melalui pendekatan ini, siswa akan diarahkan untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dengan pasangan, dan berbagi ide dalam rangka memecahkan masalah seputar mata pelajaran IPS. Penelitian ini melibatkan siswa kelas, dan data hasil belajar diukur sebelum dan setelah penerapan model TPS. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif TPS dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian siswa dalam mata pelajaran IPS di sekolah dasar melalui Systematic Literature Review (SLR). Studi literatur ini mengkaji dan merangkum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar. Tinjauan literatur ini mencakup pemahaman konsep dasar tentang model TPS, teori belajar kooperatif, dan aspek-aspek pedagogis yang terkait dengan implementasinya dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model TPS dapat memberikan kontribusi positif terhadap partisipasi siswa, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan peningkatan keterampilan komunikasi dalam konteks mata pelajaran IPS. Selain itu, literatur juga menyoroti faktor-faktor pendukung dan hambatan yang mungkin mempengaruhi efektivitas penerapan model ini di tingkat sekolah dasar. Dengan merinci temuan-temuan dari studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pandangan holistik terhadap potensi dan tantangan penerapan model TPS dalam meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar. Implikasi dari sintesis literatur ini dapat memberikan landasan konseptual yang kuat bagi penelitian empiris selanjutnya yang fokus pada pengukuran dampak langsung dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS terhadap pencapaian belajar IPS siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pain Share

ABSTRACT

This research aims to investigate the application of the Think Pair Share (TPS) type cooperative learning model in an effort to improve social studies learning outcomes at the elementary school level. This model was chosen because it is known to encourage active student participation, develop critical thinking abilities, and build communication skills. Through this approach, students will be directed to think independently, discuss with partners, and share ideas in order to solve problems surrounding social studies subjects. This research involved class students, and learning outcome data was measured before and after implementing the TPS model. The results of this research are expected to provide in-depth insight into the effectiveness of implementing the TPS cooperative learning model in increasing students' understanding and achievement in social studies subjects in elementary schools through a Systematic Literature Review (SLR). This literature study examines and summarizes the application of the Think Pair Share (TPS) cooperative learning model as a strategy for improving Social Sciences (IPS) learning outcomes at the elementary school level. This literature review includes an understanding of the basic concepts of the TPS model, cooperative learning theory, and pedagogical aspects related to its implementation in the context of social studies learning in elementary schools. Previous research shows that the TPS model can make a positive contribution to student participation, development of critical thinking skills, and improvement of communication skills in the context of social studies subjects. In addition, the literature also highlights supporting factors and barriers that may influence the effectiveness of implementing this model at the elementary school level. By detailing the findings from the literature study, this research aims to provide a holistic view of the potential and challenges of implementing the TPS model in improving social studies learning outcomes in elementary schools. The implications of this literature synthesis can provide a strong conceptual foundation for further empirical research that focuses on measuring the direct impact of implementing the TPS type cooperative learning model on students' social studies learning achievement at the elementary school level.

Keywords: Learning Outcomes, Think Pain Share Type Cooperative Learning Model

PENDAHULUAN

Belajar pada hakikatnya adalah interaksi antara lingkungan dan pengalaman seseorang dalam proses mengubah tingkah laku (Slameto, 2002: 2), sedangkan pembelajaran merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal. Pencapaian hasil belajar yang baik harus menumbuhkan interaksi siswa yang tidak dibatasi hanya pada penggunaan buku semata, tetapi dapat berupa pemberian masalah yang dipecahkan secara bersama-sama. Namun, permasalahan yang diberikan hendaknya yang sesuai dengan tingkat berfikir siswa tanpa terpaku dengan permasalahan yang ada di buku paket. Di mana diketahui bahwa penyebab menurunnya hasil belajar banyak hal seperti, guru kurang memberikan stimulus yang melibatkan siswa dalam proses berpikir dan bekerjasama, siswa cenderung mendengar dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh guru sehingga terkesan pasif. Guru juga jarang melakukan refleksi pembelajaran sehingga tidak menggali dan memperbaiki faktor penyebab rendahnya prestasi belajar. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan pada diri peserta didik. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep belajar, apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada seseorang, maka seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar (Miaz, 2012).

Salah satu mata pelajaran dalam hal ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto, 2013). Dengan demikian, pendidikan IPS diarahkan untuk mencari tahu sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman konsep secara baik dan mendalam tentang alam sekitar. Guru sebagai sumber belajar, penentu metode dan model pembelajaran, dan juga penilai kemajuan belajar siswa untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri ((Husada et al., 2020)).

Salah satu upaya dalam mengembangkan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share. Sejalan dengan pendapat ((Irianto, 2016)) yang menyatakan think pair share sebagai salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif, memberi kesempatan pada siswa untuk berpikir, berpasangan atau bekerja dengan partner, berbagi, dan saling membantu satu sama lain, sehingga mampu menambah variasi model pembelajaran yang lebih menarik, menyenangkan, meningkatkan aktivitas, serta kerja sama siswa. TPS menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dirincikan oleh penghargaan kooperatif, dari pada penghargaan individual (Ibrahim dkk: 2000: 3) . Keunggulan model Think Pair Share yaitu dapat membangun suasana belajar yang komunikatif antar siswa dimana siswa saling berbagi informasi kepada siswa lain yang masih dalam kelompoknya (Rianingsih dkk., 2019). Memilih model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik (Jasdilla dkk, 2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) di tingkat sekolah dasar memperoleh perhatian yang signifikan sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Latar belakang ini muncul seiring dengan kebutuhan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang tidak hanya menumbuhkan pengetahuan faktual siswa, tetapi juga mengajarkan keterampilan sosial, berpikir kritis, dan komunikasi efektif. Model TPS memberikan pendekatan yang unik dengan mengajak siswa untuk berpikir secara mandiri, berkolaborasi dalam diskusi berpasangan, dan berbagi pemikiran mereka dengan kelas secara keseluruhan. Dalam konteks IPS, di mana pemahaman tentang dinamika sosial, sejarah, dan geografi memerlukan pemikiran analitis, model TPS memberikan platform yang ideal untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis tersebut. Selain itu, penerapan model ini juga sesuai dengan semangat kurikulum yang menekankan pada pembelajaran berbasis keterlibatan siswa, interaksi, dan penguatan kolaboratif. Dengan memberikan perhatian khusus pada mata pelajaran IPS di tingkat sekolah dasar, penerapan model TPS diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang, partisipatif, dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran seiring dengan tuntutan perkembangan pendidikan di era ini.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka berikut pertanyaan yang harus dijawab adalah Pengertian, dan manfaat model pembelajaran kooperatif tipe Think Pain Share dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD ?, Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pain Share?, Perbandingan implikasi penerapan model pembelajaran tipe Think Pain Share pada penelitian sebelumnya?

METODOLOGI

Penelitian ini mengungkap pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menginvestigasi secara komprehensif penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dengan fokus pada peningkatan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di tingkat sekolah dasar. Tahap awal penelitian ini melibatkan identifikasi sumber literatur yang relevan melalui basis data akademis, perpustakaan digital, dan jurnal pendidikan. Seleksi literatur dilakukan dengan ketat, dengan mempertimbangkan kriteria inklusi seperti relevansi dengan tema penelitian, metodologi penelitian, dan konteks penerapan TPS di tingkat sekolah dasar. Setelah sumber-sumber literatur terpilih, data diekstraksi dengan fokus pada efektivitas model TPS dalam meningkatkan hasil belajar IPS dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya. Dilakukan analisis temuan secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan kesamaan temuan di antara penelitian-penelitian yang terpilih.

Sintesis literatur dilakukan untuk mengorganisir dan menyajikan temuan utama secara terstruktur, memungkinkan pembaca untuk memahami secara holistik kontribusi literatur terkait dengan penerapan model TPS di konteks pembelajaran IPS di sekolah dasar. Penelitian ini tidak hanya mencari temuan kuantitatif tentang dampak model TPS pada hasil belajar, tetapi juga berusaha menggali temuan kualitatif dan aspek kontekstual yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Kesimpulan dari SLR ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif dan terkini terkait dengan penerapan

model TPS dalam meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar. Implikasi dari temuan ini dapat memberikan landasan konseptual yang kuat untuk perbaikan lebih lanjut dalam praktik pendidikan di tingkat dasar dan memberikan arahan bagi penelitian lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis dari tabel 1 yang berhubungan dengan kata kunci yang digunakan peneliti. Peneliti mengkaji sebanyak 4 artikel jurnal nasional mengenai model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share yang diperoleh dari database google scholar dengan menggunakan aplikasi typeset, yaitu :

Tabel 1. Hasil Penelitian Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar

No	Penulis	Judul	Hasil
1	<ul style="list-style-type: none"> Berty Sadipun 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan Kooperatif Tipe Think Pair Share Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Ende 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share meningkatkan prestasi belajar. Presentase kelengkapan meningkat dari 54% menjadi 100%. Prestasi belajar rata-rata meningkat dari 57,45% menjadi 90%. Penerapan model pembelajaran kooperatif meningkatkan prestasi belajar siswa.
2	<ul style="list-style-type: none"> Fitri Meiharty S Negeri Balai Makam Kecamatan Mendau Kabupaten Bengkalis 	<ul style="list-style-type: none"> Title : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share. Authors : Fitri Meiharty, S Negeri, Balai Makam, Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis. Abstract : Improvement of learning process and social studies learning outcomes using Think Pair Share Cooperative Learning Model. 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan model pembelajaran kooperatif Think Pair Share meningkatkan hasil pembelajaran studi sosial. Rata-rata hasil pembelajaran studi sosial pada siklus I adalah 73,26%. Rata-rata hasil pembelajaran studi sosial pada siklus II adalah 88,33%.
3	<ul style="list-style-type: none"> Veni Ramadhani Kamil Darnies Arief Yalvema Miaz 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VI. 	<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan model Think Pair Share (TPS) meningkatkan hasil pembelajaran. Model TPS meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Model TPS efektif dalam meningkatkan kinerja siswa kelas enam.
4	<ul style="list-style-type: none"> Elan Nurdin Bejo Aprianto Fahrudi Ihsan Fahmi Kurnianto 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Pembelajaran IPS Siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan eksperimen semu dengan desain factorial 2x2. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tes esai. Data di analisis menggunakan model ANOVA dua arah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model Think Pair Share dalam pembelajaran IPS.

Sumber: Literature Review 2024

1. Pengertian, dan manfaat model pembelajaran kooperatif tipe Think Pain Share dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD ?

Model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) merupakan pendekatan pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Dalam model ini, siswa diminta untuk berpikir secara individu (Think) terlebih dahulu, merenungkan pertanyaan atau masalah yang diberikan oleh guru. Setelah itu, mereka berpasangan (Pair) dengan teman

sekelas untuk mendiskusikan ide atau jawaban yang telah mereka pikirkan. Akhirnya, mereka berbagi (Share) pemikiran mereka dengan kelompok kelas atau teman-teman sejawat.

Manfaat dari model Think-Pair-Share dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD sangat beragam. Pertama, model ini meningkatkan keterlibatan siswa, karena mereka secara aktif terlibat dalam proses berpikir dan berkolaborasi dengan teman sekelas. Kedua, melalui diskusi dalam pasangan, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi. Ketiga, pemahaman konsep dapat ditingkatkan melalui proses berpikir individu dan berbagi ide. Keempat, siswa memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan berbicara mereka melalui presentasi jawaban atau ide yang telah mereka diskusikan.

Selain itu, model ini juga memfasilitasi pemberian umpan balik langsung dari guru, memungkinkan siswa untuk memperbaiki pemahaman mereka. Model Think-Pair-Share menciptakan lingkungan belajar kolaboratif di mana siswa merasa nyaman berpartisipasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi mereka terhadap pembelajaran. Dengan cara ini, model pembelajaran kooperatif ini tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan motivasi belajar siswa SD secara holistik.

2. Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pain Share?

Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share (TPS) dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yang berkesinambungan. Pertama, guru memperkenalkan konsep atau pertanyaan kepada seluruh kelas, memberi siswa waktu untuk berpikir secara individu (Think). Siswa kemudian membentuk pasangan (Pair) untuk berdiskusi dan membandingkan ide mereka. Setelah itu, setiap pasangan berbagi pemikiran mereka dengan kelompok kelas atau teman sejawat (Share). Langkah selanjutnya adalah memfasilitasi diskusi kelas untuk merangkum ide-ide utama yang telah dibagikan oleh siswa. Guru dapat mengarahkan diskusi, memberikan umpan balik, atau memperjelas konsep yang mungkin belum dipahami oleh beberapa siswa. Selanjutnya, siswa diminta untuk merefleksikan proses berpikir mereka sendiri, baik secara tertulis maupun lisan.

Setelah fase refleksi, guru dapat mengarahkan siswa untuk menerapkan hasil pemikiran mereka dalam konteks tugas atau aktivitas lebih lanjut. Pada tahap ini, siswa memiliki kesempatan untuk menjelaskan konsep yang telah mereka pahami kepada rekan sekelas. Guru memberikan umpan balik positif dan konstruktif terhadap partisipasi siswa, memastikan bahwa setiap individu telah terlibat aktif dalam proses pembelajaran kooperatif.

Dengan adanya model Think-Pair-Share, suasana kelas menjadi lebih kolaboratif dan siswa terlibat dalam berpikir kritis, berdiskusi, serta berbagi pengetahuan. Keseluruhan proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan sosial, dan motivasi siswa dalam belajar. Fleksibilitas dan adaptabilitas guru dalam mengelola langkah-langkah ini dapat meningkatkan efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif ini dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar.

3. perbandingan implikasi penerapan model pembelajaran tipe Think Pain Share pada penelitian sebelumnya?

Penerapan model pembelajaran tipe Think-Pair-Share (TPS) telah menarik perhatian dalam penelitian pendidikan, dan berbagai penelitian sebelumnya telah menyoroti berbagai implikasi positif dari penggunaannya. Salah satu implikasi yang sering diungkapkan adalah peningkatan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model TPS mampu merangsang siswa untuk lebih aktif berpikir, berkolaborasi dengan teman sekelas, dan berani berbagi ide. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga menyoroti peningkatan pemahaman konsep yang dicapai oleh siswa. Dengan memberikan waktu bagi siswa untuk merenung secara individu sebelum berdiskusi dengan teman sekelas, model TPS membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Implikasi ini selaras dengan tujuan pendidikan untuk menciptakan pemahaman yang lebih baik dan memperkuat retensi informasi.

Sejumlah penelitian juga menekankan pada pengembangan keterampilan sosial siswa melalui penerapan model TPS. Kolaborasi dalam pasangan dan berbagi ide dengan kelompok kelas memfasilitasi perkembangan kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan keterampilan sosial lainnya. Implikasi ini sejalan dengan pendekatan pendidikan holistik yang menekankan pentingnya pembentukan karakter dan keterampilan interpersonal. Namun demikian, beberapa penelitian juga mencatat bahwa keberhasilan penerapan model TPS dapat bergantung pada kondisi kelas dan gaya pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan konteks spesifik ketika menerapkan model ini. Dalam keseluruhan, berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, penerapan model pembelajaran tipe Think-Pair-Share dapat memberikan dampak positif pada partisipasi siswa, pemahaman konsep, dan pengembangan keterampilan sosial. Meskipun demikian, penelitian lebih lanjut dan variasi penerapan model ini dalam berbagai konteks pembelajaran dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan implikasi dan efektivitasnya.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada pembelajaran IPS di sekolah dasar telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diberikan pemahaman konsep secara individual, tetapi juga diajak untuk berkolaborasi dan berbagi ide dengan teman sekelas. Dalam proses Think Pair Share, siswa diminta untuk memikirkan jawaban atau pemecahan masalah secara mandiri (Think), berdiskusi dengan pasangan (Pair), dan berbagi hasil pemikiran dengan kelompok atau kelas (Share). Penerapan TPS dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, karena mereka terlibat secara langsung dalam proses berpikir dan berdiskusi. Hal ini membantu membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi IPS. Selain itu, kolaborasi antar siswa juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka.

Dengan adanya model pembelajaran kooperatif ini, suasana kelas menjadi lebih interaktif dan inklusif. Siswa merasa lebih nyaman berkomunikasi dan berbagi pendapat, sehingga meningkatkan rasa percaya diri. Hasil belajar IPS pun cenderung lebih baik karena melibatkan berbagai gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share membuktikan diri sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan berbagi, model ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga membangun keterampilan sosial yang penting untuk kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miaz, Y. (2012). Penggunaan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SDN 01 Baringin Anam Baso Kabupaten Agam. Universitas Negeri Padang, 350, 1–53. https://www.academia.edu/39366716/Konsep_Pendekatan_Dalam_Pembelajaran_Pendekatan_Kontekstual_Konstruktivisme_Deduktif_Induktif_Dan_Konsep
- Susanto, Ahmad. 2013. Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Husada, S. P., Taufina, T., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Metode Visual Storytelling di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 419–425. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.373>
- Irianto, P. O. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Padang. 2(November).
- Ibrahim, M, dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya : University Press.
- Rianingsih, A., Mawardi dan Wardani, K.W. 2019. Penerapan Model Pembelajaran TPS (Think Pair Share) dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Kelas 3. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 3,
- Jasdila, L., dkk. 2017. Hasil belajar dan Pembelajaran kooperatif tipe think Pair Share. *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6 (1).